

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu yang harus dilakukan di perusahaan atau organisasi untuk dapat mengevaluasi perkembangan Perusahaan. Penilaian kinerja karyawan memiliki beberapa kriteria yang ditentukan oleh perusahaan, seperti kedisiplinan, sikap dan kriteria lainnya [1]. Penilaian kinerja karyawan juga merupakan kegiatan untuk mengetahui bagaimana kinerja seorang karyawan selama bekerja di perusahaan dilakukan melalui evaluasi kinerja karyawan. Dengan adanya penilaian kinerja perusahaan dapat mengambil tindakan seperti memberikan peringatan, pembinaan, kenaikan gaji, promosi jabatan dan lain sebagainya [1], [2].

Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja. Evaluasi kinerja merupakan cara yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada karyawan. Setiap orang pada umumnya ingin berprestasi dan mengharapkan prestasinya diketahui dan dihargai orang lain. Evaluasi kinerja juga merupakan suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seseorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaannya [2]. pendukung keputusan adalah suatu sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan.

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi yang menggunakan teknologi untuk proses memilih yang terbaik metode khusus lainnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah [3]. Proses sistem pengambilan keputusan mempunyai kondisi dan tujuan yang berbeda-beda, namun umumnya harus bersifat memuaskan kepada semua pihak [4].

Penerapan sistem yang sudah terkomputerisasi pada perusahaan sangatlah penting khususnya bagi sistem pendukung keputusan [5]. Salah satu sistem pendukung keputusan SPK ini menggunakan metode yang dipergunakan dalam penilaian kinerja karyawan adalah metode Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Metode TOPSIS ini didasarkan pada konsep

dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif [5]. Penelitian yang berhubungan dengan sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS antara lain: penilaian kinerja menggunakan metode TOPSIS [1], penerimaan calon guru honorer di sebuah SMK Gorontalo [6], penentuan mitra pengiriman barang [7], penentuan mata kuliah pilihan [8], untuk pemilihan pustakawan berprestasi terbaik [9].

PT. Prima Girsangs Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang fabrikasi. PT. Prima Girsangs Teknik beralamat di Sangatta Utara, Kutai Timur. Perusahaan PT. Prima Girsangs Teknik selalu berupaya meningkatkan kualitas khususnya bagi karyawan. Salah satu yang masih perlu dibenahi di PT. Prima Girsangs Teknik adalah belum adanya sistem penilaian kinerja kepada karyawan. PT. Prima Girsangs Teknik menghadapi permasalahan dalam penanganan manajemen penilaian kinerja. Salah satunya adalah proses evaluasi kinerja saat ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang hanya mempertimbangkan kehadiran dan ketidakhadiran karyawan (absensi) yang tidak memperhitungkan total produktivitas dan kontribusi karyawan terhadap keberhasilan di perusahaan. Kelemahan ini sangat tidak efektif dalam mengukur kinerja karyawan di dunia bisnis yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan ingin mengembangkan dalam proses penilaian kinerja karyawan dimana faktor - faktor dalam penentuannya tidak hanya melihat dari segi kehadiran dan ketidakhadiran (absensi). Perusahaan menambahkan faktor yaitu mempunyai kredibilitas, disiplin, bertanggung jawab kepada perusahaan, absensi, dan patuh pada perintah atasan. Perhitungan jika dilakukan secara manual akan kurang tepat dan akurat dalam proses penilaian kinerja karyawan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengukur kinerja karyawan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tujuan membantu perusahaan dalam mengontrol serta mendukung pengelolaan sumber daya manusia, sehingga proses penilaian kinerja dapat dilakukan secara lebih sistematis. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan penilaian kinerja karyawan adalah metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), yaitu metode yang memungkinkan pemeringkatan alternatif berdasarkan sejumlah kriteria penilaian. Dari berbagai metode Multiple Attribute

Decision Making (MADM) yang tersedia, Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dipilih karena memiliki keunggulan dalam menentukan alternatif terbaik berdasarkan tingkat kedekatannya dengan solusi ideal positif dan kejauhannya dari solusi ideal negatif. Selain itu, metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) mampu menghasilkan pemeringkatan yang lebih rasional karena mempertimbangkan jarak relatif setiap alternatif terhadap kondisi ideal terbaik dan terburuk secara bersamaan, memiliki konsep perhitungan yang sederhana, mudah diimplementasikan dalam sistem berbasis komputer, serta mampu mencakup banyak kriteria dengan bobot yang berbeda. Dengan demikian, penerapan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan di PT. Prima Girsangs Teknik diharapkan dapat menghasilkan penilaian kinerja yang lebih objektif, akurat, dan terstruktur serta mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution)?
2. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS (Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution) pada suatu sistem untuk melakukan penilaian dalam menentukan kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu merancang dan membangun sistem informasi penilaian kinerja karyawan menggunakan metode TOPSIS di PT. Prima Girsangs Teknik supaya lebih objektif dan terstruktur.

1.4 Cakupan Masalah

Pada penelitian ini terdapat titik fokus yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Kriteria yang digunakan pada sistem informasi penilaian kinerja karyawan adalah: 1) mempunyai kredibilitas, 2) disiplin, 3) bertanggung jawab kepada Perusahaan, 4) absensi, 5) patuh pada perintah atasan.
2. Penelitian ini menggunakan metode TOPSIS sebagai metode penyelesaian untuk penilaian kinerja karyawan dan tidak membandingkan metode lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan dalam penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pembahasan teori yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan kemiripan topik dan konsep penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menggambarkan tentang perancangan dan penjelasan diagram alur dalam pembuatan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil dari penelitian dan juga pengujian dari rancangan sistem yang dibangun dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas terkait kesimpulan dari penelitian yang telah selesai dilakukan serta memberikan saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.